

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia kerja mengalami perubahan, baik dalam organisasi bisnis, institusi, pendidikan, maupun institusi pemerintahan. Perubahan sangat berkaitan dengan teknologi informasi yang sangat berkembang serta sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi. Peran informasi begitu tinggi bagi organisasi maka organisasi menjadi sangat tergantung kepada sistem informasi terutama Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Organisasi memperlakukan informasi sebagai sumberdaya yang sangat berharga dalam menghindari resiko sehingga turut menentukan dapat tidaknya suatu organisasi terus beroperasi.

Menurut Azhar Susanto (2013:12), perusahaan yang menggunakan informasi secara efektif dapat memperoleh keuntungan di antaranya dalam bentuk kesempatan untuk melakukan sesuatu lebih dulu (lebih cepat), lebih benar (efektif), dan lebih murah (efisien) dibandingkan pesaingnya. Dengan demikian pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Sistem informasi akuntansi atau yang sering disingkat dengan SIA merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak eksternal

dan internal. Pihak internal yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan terdiri dari para manajer dan karyawan perusahaan. Sedangkan pengguna eksternal meliputi pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan seperti pemegang saham, investor, kreditur, pemerintah, pelanggan, pemasok dan pesaing.

Berkembangnya teknologi informasi dan konsep sistem yang sangat pesat untuk saat ini, sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi. Dulu sistem informasi akuntansi menggunakan cara manual saja, tetapi saat ini perusahaan beralih dengan menggunakan bantuan komputer. Dengan menggunakan komputer informasi yang akan disajikan akan menjadi lebih tepat, cepat dan akurat. Pengaruh komputer sangat besar bagi perusahaan dalam hal sistem informasi, dan pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan sehingga data keuangan yang ada dalam perusahaan dapat bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik bagi pihak manajemen maupun pihak lain di luar perusahaan.

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja perusahaan dan manajer perusahaan di dalam melaksanakan pertanggung jawabannya. Kinerja mengarah pada tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu.

Sistem informasi memberikan nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas manajemen, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah serta

keunggulan kompetitif yang sangat berguna bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap. Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan kinerja SIA. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis. Akan tetapi dalam hal penerapan tidak akan terbebas dari permasalahan seperti para pemakai tidak mengerti cara mengoperasikan sistem sehingga kinerja sistem informasi yang dilakukan tidak akan maksimal sesuai dengan yang diharapkan, dan tidak cocoknya sistem yang digunakan di suatu perusahaan, misalnya pada perusahaan kecil tetapi sudah menggunakan sistem informasi yang sangat bagus itu tidak sesuai dengan ukuran perusahaannya, hal itu akan mengakibatkan perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih atau cukup besar. Sebaliknya perusahaan yang besar tetapi sistem informasi yang digunakan sangat sederhana sehingga tidak akan memenuhi kebutuhan sistem perusahaan yang diperlukan di perusahaan tersebut. Baik buruknya sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut.

Informasi akuntansi yang dihasilkan saat ini tidak hanya sekedar laporan keuangan tetapi semua informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi juga harus mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi dan pengendalian yang merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan perannya sebagai pengambil keputusan akhir. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang

dilaksanakan dalam perusahaan harus memiliki kriteria yang ditetapkan yaitu cepat, tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga laporan keuangan yang dibuat berdasarkan informasi yang dihasilkan mengenai keadaan perusahaan dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik dari pihak eksternal maupun internal.

Laporan keuangan yang berkualitas menjadi suatu keharusan bagi perusahaan di Indonesia baik itu BUMN ataupun BUMS demi terciptanya transparansi dan akuntabilitas yang nantinya akan berdampak pada perbaikan perekonomian nasional. Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang sebagian atau seluruh kepemilikannya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. BUMN merupakan salah satu tonggak perekonomian Indonesia yang mana bidang usahanya menyangkut hajat hidup orang banyak.

Keberadaan laporan keuangan sangat diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan untuk kemudian menjadi sebuah informasi yang dijadikan acuan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan sebuah perusahaan dimanfaatkan oleh berbagai pihak, menurut PSAK tahun 2009 pihak-pihak yang memanfaatkan laporan keuangan antara lain investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lain, pelanggan, pemerintah dan masyarakat.

Tetapi masih banyak fenomena yang terjadi dalam kualitas sistem informasi akuntansi di perusahaan yang belum efektif. Salah satu contoh kasus terjadi di PT Jasa Marga. Sebagai perusahaan BUMN yang berwenang untuk mengelola jalan tol, memberikan fasilitas jalan bebas hambatan dan efisiensi jasa

pelayanan jalan tol melalui penggunaan teknologi yang optimal. E-Toll Card adalah kerjasama antara PT Jasa Marga sebagai operator dan PT Telkom (Persero) sebagai provider yang bekerja sama dengan Bank Mandiri kini telah meluncurkan *Electronic Toll Pass (e-Toll Pass)* guna membantu para pengguna jalan tol untuk semakin mempermudah ketika melewati loket pembayaran tol. Sehingga transaksi di pintu loket pembayaran tol dapat lebih efektif dan efisien dalam menghemat waktu. Namun pada penerapannya program dari *Electronic Toll Pass (E-Toll Card)* dinilai gagal. Penyebabnya adalah gerbang khusus *e-toll card* ternyata proses transaksinya lebih lama dibandingkan yg konvensional, mesin pembaca kartu sepertinya tidak berfungsi dengan baik dan cepat dimana *customer* harus mencoba berulang kali baru bisa diproses, serta mesin pencetak struk yang sering kehabisan kertas sehingga *customer* jadi menunggu untuk bukti struk.

<http://finance.detik.com/>

Kemudian Bank Indonesia (BI) menyatakan sistem pembayaran nasional (*National Payment Gateway/NPG*) harus bisa diimplementasikan pada tahun tahun 2013 dengan modul pertama pada penggunaan ATM/Debit. Namun demikian, Budi Mulya sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia mengakui pengembangan sistem pembayaran di Indonesia masih mengalami beberapa kendala sehingga sistem pembayaran non tunai belum berjalan dengan baik. Kendala lainnya adalah mengenai masalah penerbit kartu (*pricinple*) lokal dan perusahaan *switching*. Untuk mewujudkan NPG, Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) berharap agar segera dibentuk perusahaan super *switching* serta perusahaan penerbit (*principal*) kartu lokal. [Ekbis.sindonews.com/05/07/2015](http://ekbis.sindonews.com/05/07/2015).

Dari Fenomena di atas menyiratkan perlunya pengembangan dan pengawasan sistem informasi akuntansi pada PT Jasa Marga (Persero) dan perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang dan manufaktur, serta perusahaan pemerintah (BUMN) maupun perusahaan swasta. Perusahaan memerlukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk menjalankan usahanya terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini, dimana teknologi sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap. Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi.

PT TASPEN (Persero) juga memiliki sistem informasi akuntansi yang terpisah yang secara substansi informasi dari satu aplikasi dibutuhkan oleh aplikasi yang lain. Proses penginputan kembali sebagai informasi awal dari satu aplikasi sebenarnya merupakan produk dari aplikasi lain yang rentan sekali terjadi kesalahan dan tidak efektif karena terjadi penginputan yang berulang (*redudansi data*). Selain membutuhkan banyak proses dan sumber daya yang digunakan, *human error* sering terjadi sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Keadaan ini tidak mendukung terwujudnya informasi yang berkualitas sehingga dapat mempengaruhi kepuasan pengguna akhir sebagai evaluasi sistem informasi. (Nurhapsari-2013).

Berdasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah Budaya Organisasi yang di teliti oleh Ina Raspati, 2015; Yenni Carolina, 2015; Meida Maryana, 2013; Norman Alvi

Tripambudi, 2014. Faktor yang kedua Struktur Organisasi yang diteliti oleh Yenni Carolina, 2015; Norman Alvi Tripambudi, 2014. Faktor yang ketiga Kemampuan pengguna yang diteliti oleh Ina Raspati, 2015; Winda Rimayanti, 2014; Aziz Yahuza, 2013; Monika Turnip, 2013. Faktor yang keempat yaitu Pengendalian Intern yang diteliti oleh Winda Rimayanti, 2013. Dan faktor yang kelima adalah Teknologi Informasi yang diteliti oleh Monika Turnip, 2013.

dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Peneliti	Tahun	Budaya Organisasi	Struktur Organisasi	Kemampuan Pengguna	Pengendalian Intern	Teknologi Informasi
1	Yenni Carolina	2015	✓	✓	–	–	–
2	Meida Maryana	2013	✓	–	–	–	–
3	Ina Raspati	2015	✓	–	✓	–	–
4	Winda Rimayanti	2014	–	–	✓	✓	–
5	Aziz Yahuza	2013	–	–	✓	–	–
6	Monika Turnip	2013	–	–	✓	–	✓
7	Norman Alvi Tripambudi	2014	✓	✓	–	–	–

Keterangan ✓ = Berpengaruh

– = Tidak Diteliti

Berdasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi adalah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang diteliti oleh Norman Alvi Tripambudi, 2014; Nasrul Pradana, 2013; Muchamad Sidik,

2014; Sep Ivan Candra Mulyana, 2014. Faktor kedua Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang diteliti oleh Yenni Carolina, 2015. Faktor yang ketiga yaitu Penggunaan Teknologi Informasi yang diteliti oleh Mardia Rahmi, 2013; Ilham Dotulong, 2013. Faktor keempat Keahlian Pemakai Sistem yang diteliti oleh Mardia Rahmi, 2013; Ilham Dotulong, 2013.

Dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi

No	Peneliti	Tahun	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas SIA	Penggunaan Teknologi Informasi	Keahlian Pemakai Sistem
1	Norman Alvi Tripambudi	2014	✓	-	-	-
2	Yenni Carolina	2015	-	✓	-	-
3	Nasrul Pradana	2013	✓	-	-	-
4	Muchamad Sidik	2014	✓	-	-	-
5	Sep Ivan Candra Mulyana	2014	✓	-	-	-
6	Mardia Rahmi	2013	-	-	✓	✓
7	Ilham Dotulong	2013	-	-	✓	✓

Keterangan ✓ = Berpengaruh

- = Tidak Diteliti

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ina Raspati (2015) yakni mengenai Pengaruh Budaya Organisasi dan Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei pada KPP

Pratama di Wilayah Kabupaten Bandung). Variabel yang diteliti adalah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel dependen, budaya organisasi dan kemampuan pengguna sebagai variabel independen. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah 102 orang pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi di KPP Pratama Wilayah Kabupaten Bandung. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui cara penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang dijadikan objek penelitian yang akan dimintai data primernya, wawancara dengan pihak yang memiliki kaitan langsung dengan objek peneliti yang diteliti serta kuesioner yang disebarakan kepada responden. Responden di dalam penelitian ini adalah pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi di Kantor Pelayanan Pajak Wilayah Kabupten Bandung. Hasil penelitian ini menyatakan budaya organisasi dan kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan untuk keterbatasan pada penelitian ini yaitu kemungkinan terjadinya perbedaan persepsi peneliti dengan beberapa responden penelitian, karena pada pengisian kuesioner peneliti tidak selalu bersama dengan responden sehingga ada beberapa penggunaan istilah bahasa asing yang menyebabkan responden tidak mengerti dan menyebabkan responden mengisi kuesioner dengan asal-asalan.

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis meneliti satu variabel Y yaitu Budaya Organisasi karena variabel ini pada penelitian terdahulu masih belum sepenuhnya konsisten. Alasan satu variabel yaitu Kemampuan Pengguna tidak diteliti dikarenakan hasil penelitian variabel tersebut sudah konsisten yaitu berpengaruh signifikan. Dan alasan meneliti Kualitas Sistem Informasi Akuntansi karena variabel tersebut masih jarang diteliti. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan BUMN bidang sarana angkutan darat di Kota Bandung yaitu PT Kereta Api Indonesia dan Perum DAMRI, sedangkan peneliti sebelumnya pada KPP Pratama di wilayah Kabupaten Bandung. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Alasan penulis mengambil perusahaan BUMN sebagai sampel penelitian karena perusahaan BUMN merupakan perusahaan yang sudah berkembang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan fenomena yang terjadi pada lingkungan perusahaan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Budaya Organisasi pada perusahaan BUMN bidang sarana angkutan darat di Kota Bandung.
2. Bagaimana Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan BUMN bidang sarana angkutan darat di Kota Bandung.
3. Bagaimana Kualitas Informasi pada perusahaan BUMN bidang sarana angkutan darat di Kota Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan BUMN bidang sarana angkutan darat di Kota Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi pada perusahaan BUMN bidang sarana angkutan darat di Kota Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui budaya organisasi pada perusahaan BUMN bidang sarana angkutan darat di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan BUMN bidang sarana angkutan darat di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui kualitas informasi pada perusahaan BUMN bidang sarana angkutan darat di Kota Bandung.

4. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan BUMN bidang sarana angkutan darat di Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi pada perusahaan BUMN bidang sarana angkutan darat di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis/Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan ilmu untuk mendukung ilmu akuntansi khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi, mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan implikasinya pada kualitas informasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan bagaimana sebuah sistem informasi yang baik, menambah pengetahuan, pengalaman dan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam dari teori yang telah diperoleh dengan kenyataan yang terjadi.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi pada perusahaan dalam pengembangan dan penilaian sistem informasi akuntansi yang menghasilkan kualitas informasi untuk mengambil keputusan.

c. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan juga dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan survei pada perusahaan BUMN bidang sarana angkutan darat di Kota Bandung. Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan sesuai dengan objek yang diteliti. Waktu penelitian dimulai dari penyebaran dan pengumpulan kuesioner.